

Project Production Management merupakan usaha holistic yang memberikan dampak kepada 5 area

	Project Management	Project Production Management
Standard process mapping	Secara umum tidak melakukan upaya process	Standard process selalu di optimisasi yang setiap kali process terikat di eksekusi
Production Scheduling	Pelaksanaan tidak di aligned secara ketat dengan 3	Production schedule detail disusun yang mengoptimalkan flow dalam system
Production Planning	Responabilitas terhadap target	Responabilitas terhadap target

EDISI 11 – 23 SEPTEMBER 2020

SERBA - SERBI

Tripatra Pelopori EPC lewat Project Production Management

Tak sembarang manajemen proyek, **Project Production Management (PPM)** didasarkan oleh *operational science* yang terbukti memberikan hasil baik bagi beberapa perusahaan terkemuka global dalam *project delivery*.

PPM adalah era manajemen proyek terbaru yang melengkapi pendekatan-pendekatan dari era sebelumnya, yang memiliki kekurangan mendasar dalam pelaksanaan proyek yang kompleks dan dinamis, serta hanya berfokus pada prediksi hasil proyek dengan melakukan pengukuran tertentu.

PPM memiliki pendekatan holistik yang akan berdampak pada *standard process mapping*, *production scheduling*, *production planning*, *execution* dan *continuous improvement*, serta berfokus pada pencapaian obyektif bisnis dengan sumber daya seminimal mungkin.

Kunci utama kesuksesan penerapan PPM adalah *mindset* untuk dapat menerima gagasan baru, bahwa pendekatan ini dapat membantu penyelesaian proyek lebih cepat dan lebih baik

Tripatra merupakan pelopor di Indonesia yang mulai mengimplementasikan PPM pada pelaksanaan manajemen proyek *Engineering, Procurement, and Construction (EPC)*-nya. Hal ini terungkap saat Dhira Nandana, President Director & CEO Tripatra menjadi narasumber pada webinar bertajuk "Project Production Management" yang diselenggarakan oleh Gabungan Perusahaan Nasional Rancangbangun Indonesia (GAPENRI), beberapa waktu lalu.

Pengadopsian PPM didasarkan oleh *operational science* yang terbukti memberikan hasil baik bagi beberapa perusahaan terkemuka global dalam *project delivery*. Tripatra yang saat ini tengah melakukan transformasi meyakini bahwa pengetahuan baru ini akan mengantarkan mereka kepada pengelolaan proyek yang lebih optimal lagi dibandingkan pendekatan manajemen proyek yang lalu. "Kunci utama kesuksesan penerapan PPM adalah *mindset* untuk dapat menerima gagasan baru, bahwa pendekatan ini dapat membantu penyelesaian proyek lebih cepat dan lebih baik," jelas Dhira.

Semoga Tripatra dapat terus beradaptasi dengan perkembangan-perkembangan yang semakin dinamis dengan melahirkan berbagai terobosan baru di bidang industri *Engineering, Procurement and Construction*.